

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA
DENGAN MODEL *GROUP INVESTIGATION*
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 ADIMULYO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh: Lina Damayanti
Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
damayanti_lina@rocketmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi: (1) proses pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Adimulyo tahun ajaran 2015/2016 dengan model *Group Investigation*; (2) perubahan perilaku siswa kelas VIII SMP selama mengikuti pembelajaran dengan model *Group Investigation*; (3) peningkatan hasil keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP setelah mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan model *Group Investigation*. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang artinya peneliti melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Adimulyo tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan teknik nontes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan instrumen nontes. Dalam analisis data, digunakan dengan teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Untuk mengecek keabsahan data, digunakan teknik validitas data melalui triangulasi. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal. Hasil penelitian ini adalah proses pembelajaran menulis teks berita dengan model *Group Investigation* dimulai dengan siswa berkelompok beranggotakan 5-6 siswa. Kemudian bereksplorasi dan berdiskusi menentukan topik dan mengidentifikasi pokok-pokok penting yang terdapat dalam contoh teks berita. Siswa menulis teks berita secara individu berdasarkan hasil eksplorasinya. Perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas. Perubahan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran berubah menuju ke arah yang lebih baik. Hal itu diperoleh dari aspek kesiapan mencapai 87,5%, aspek perhatian mencapai 81,25%, aspek motivasi mencapai 71,87%, dan aspek keaktifan mencapai 68,76%. Hasil keterampilan menulis teks berita siswa terlihat dari meningkatnya jumlah nilai rerata kelas. Nilai rerata kelas pada prasiklus 64,43 menjadi 70,53 pada siklus I, dan meningkat menjadi 75,5 pada siklus II.

Kata kunci: Keterampilan menulis teks berita, model *Group Investigation*.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antaranggota masyarakat berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa juga

merupakan alat komunikasi antarmanusia dengan bahasa manusia saling berinteraksi satu sama lain, bertukar informasi, dan mengekspresikan perasaan mereka baik melalui bahasa lisan maupun bahasa tulis. Dengan demikian, bahasa sebagai alat komunikasi antaranggota masyarakat secara efektif dan efisien sesuai etika untuk memperluas wawasan, meningkatkan ilmu pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan berbahasa.

Tarigan (2013:1) menyebutkan ada empat keterampilan berbahasa yaitu: (1) keterampilan menyimak (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*); (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan berbahasa tersulit yang harus dihadapi siswa karena dalam kegiatan menulis penulis dituntut untuk terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Oleh karena itu, keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari karena komunikasi lebih banyak berlangsung secara tertulis.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat kompetensi dasar tentang keterampilan menulis. Khususnya dalam jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII. Dalam silabus bahasa Indonesia SMP kelas VIII menulis teks berita terdapat dalam KD 12.1 menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Kegiatan menulis teks berita cocok untuk pembelajaran menulis pada siswa kelas VIII SMP karena pada taraf ini siswa banyak mengalami dan mengamati hal-hal yang terjadi disekitarnya. Setelah mengikuti pembelajaran menulis teks berita, siswa diharapkan dapat menyusun data pokok berita, mampu merangkai pokok-pokok berita secara singkat, padat dan jelas.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Adimulyo dapat disimpulkan bahwa

keterampilan menulis teks berita para siswa masih rendah yaitu (1) siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran menulis teks berita, (2) guru kurang memberikan pembelajaran mengenai praktik menulis teks berita, (3) model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik sehingga siswa kurang berminat dalam pembelajaran menulis teks berita. Untuk mengatasi masalah tersebut maka digunakan model *Group Investigation*.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah proses pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Adimulyo tahun ajaran 2015/2016 dengan model *Group Investigation*?; (2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Adimulyo tahun ajaran 2015/2016 selama mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan model *Group Investigation*?; (3) bagaimanakah peningkatan hasil keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Adimulyo tahun ajaran 2015/2016 dengan model *Group Investigation*?

Kajian teoretis dalam penelitian ini meliputi pengertian menulis, teks berita, dan model *Group Investigation*. Tarigan (2013:22) menyatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Pendapat lain dikemukakan oleh Sukirno (2013:3) yang menyatakan bahwa menulis merupakan aktivitas menuangkan suatu ide atau gagasan berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan.

Sementara itu, teks berita diartikan sebagai sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa (Djuraid, 2009:9). Sementara itu, model *Group Investigation* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran

sehingga siswa dapat bekerja sama dalam merencanakan serta menyelesaikan masalah atau topik yang dipelajarinya (Suprijono, 2015:112).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2012: 3) penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian PTK ini terdiri dari tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Adimulyo yang berlokasi di jalan Kemujan 23 Adimulyo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Adimulyo yang berjumlah 32 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes dalam penelitian ini berupa tes terstruktur yang berisi perintah pada siswa untuk menulis teks berita. Sementara itu, teknik nontes dalam penelitian ini adalah lembar observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi foto. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data angka yang diperoleh dari pengumpulan data secara tes, sedangkan teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengumpulan data secara nontes. Teknik penyajian hasil analisis dengan teknik informal, yaitu penyajian hasil analisis data dengan perumusan kata-kata biasa yang sifatnya teknis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ada tiga data yang disajikan penulis pada bagian ini, yaitu (1) proses pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Adimulyo tahun ajaran 2015/2016 dengan model *Group Investigation*, (2) perubahan

perilaku siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Adimulyo tahun ajaran 2015/2016 selama mengikuti pembelajaran dengan model *Group Investigation*, dan (3) peningkatan hasil keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Adimulyo tahun ajaran 2015/2016 dengan model *Group Investigation*. Adapun hasil penelitian sebagai berikut.

1. Proses Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Adimulyo Tahun Ajaran 2015/2016 dengan Model *Group Investigation*.

Proses pembelajaran menulis teks berita dengan model *Group Investigation* dimulai dengan beberapa langkah pembelajaran antara lain: a) guru menjelaskan materi teks berita yang meliputi pengertian berita, pokok-pokok berita, unsur-unsur berita, dan struktur berita, b) guru menjelaskan model *Group Investigation* dan menjelaskan penerapannya dalam pembelajaran menulis teks berita serta memberikan contoh teks berita, c) guru membagi kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dan memberikan nomor pada setiap kelompok, d) guru menugasi siswa untuk menentukan topik dan mengidentifikasi unsur-unsur berita yang terkandung dalam contoh teks berita yang diberikan guru, e) siswa bersama kelompoknya mulai melakukan eksplorasi dan berdiskusi menentukan topik dan mengidentifikasi pokok-pokok penting yang terdapat dalam contoh teks berita, f) siswa menulis teks berita secara individu berdasarkan hasil eksplorasinya, g) perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas.

2. Perubahan Perilaku Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Adimulyo Tahun Ajaran 2015/2016 Selama Mengikuti Pembelajaran dengan Model *Group Investigation*.

Perubahan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan model *Group Investigation* pada setiap siklusnya mengalami perubahan ke arah yang lebih positif. Hal itu diperoleh dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian perubahan perilaku siswa diperoleh dari hasil pengamatan yang terdiri dari beberapa aspek antara lain: I.

Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, II. Perhatian siswa terhadap pembelajaran, III. Motivasi siswa terhadap model pembelajaran, dan IV. Keaktifan siswa. Hasil pengamatan keempat aspek tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Perbandingan Hasil Pengamatan Perubahan Perilaku Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek	P	N	P	N	P	N	Peningkatan P (%)		
		Pra (%)		S I (%)		S II (%)		Pra-SI	SI-SII	Pra-SII
1	I	19 (59,37)	13 (40,62)	24 (75)	8 (25)	28 (87,5)	4 (12,5)	5 (15,62)	4 (12,5)	9 (28,12)
2	II	15 (46,87)	17 (53,12)	18 (56,25)	14 (43,75)	26 (81,25)	6 (18,75)	3 (10)	8 (25)	11 (34,37)
3	III	14 (43,75)	20 (62,5)	17 (53,12)	15 (46,87)	23 (71,87)	9 (28,13)	3 (10)	6 (18,75)	9 (28,12)
4	IV	12 (37,5)	20 (62,5)	15 (46,87)	17 (53,12)	22 (68,75)	10 (31,25)	3 (10)	7 (21,87)	10 (31,25)

Keterangan:

P : Positif

N : Negatif

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut terlihat bahwa perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran menulis teks berita pada setiap siklusnya berubah ke arah yang lebih positif. Hal itu terlihat dari perilaku siswa yang semakin siap mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa juga memberikan respon yang semakin positif terhadap model pembelajaran yang digunakan. Begitu pula dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas menulis teks berita berubah semakin tekun dan percaya diri. Perubahan perilaku siswa tersebut yang semakin baik berpengaruh kepada hasil rerata kelas yang diperoleh.

3. Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Adimulyo Tahun Ajaran 2015/2016 dengan Model *Group Investigation*.

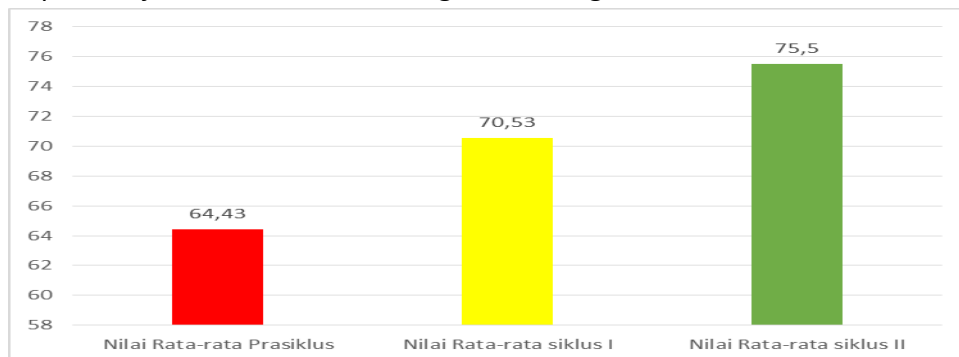
Peningkatan hasil keterampilan menulis teks berita siswa setelah menggunakan model *Group Investigation* mengalami peningkatan. Hal ini dapat

dilihat dari siswa yang tuntas pada prasiklus sebanyak 14 siswa atau 43,75%, menjadi 21 siswa atau 65,62% pada siklus I, dan meningkat menjadi 28 siswa atau 87,5% yang tuntas pada siklus II. Hasil keterampilan menulis teks berita siswa yang tuntas tersebut berpengaruh terhadap hasil rerata kelas. Hasil nilai rerata kelas pada tahap prasiklus mencapai 64,43, menjadi 70,53 pada siklus I, dan meningkat menjadi 75,5 pada siklus II. Peningkatan hasil nilai rerata keterampilan menulis teks berita siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Perbandingan Nilai Rerata Kelas dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.

No.	Tahapan	Nilai Rerata Kelas	Jumlah		Peningkatan		
			Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	Pra-S I	S I- S II	Pra -S II
1	Prasiklus	64,43	14	18	6,1	4,97	11,07
2	Siklus I	70,53	21	11			
3	Siklus II	75,5	28	4			

Data peningkatan hasil nilai rerata kelas dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Berdasarkan diagram tersebut, terlihat bahwa nilai siswa kelas VIII dalam menulis teks berita terus mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II. Hal itu terbukti bahwa penggunaan model *Group Investigation* dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas VIII dalam menulis teks berita.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) proses pembelajaran menulis berita dengan model *Group Investigation* dimulai siswa berkelompok untuk menentukan topik dan

mengidentifikasi unsur-unsur berita yang terkandung dalam contoh teks berita. Kemudian bersama kelompoknya mulai melakukan eksplorasi. Siswa menulis teks berita berdasarkan hasil eksplorasi. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil teks berita yang telah ditulis. (2) Perubahan perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran menulis teks berita dengan model *Group Investigation* pada setiap siklusnya berubah ke arah yang lebih positif, yakni pada aspek I mencapai 87,5%, aspek II mencapai 81,25%, aspek III mencapai 71,87%, dan aspek IV mencapai 68,75%. (3) Peningkatan hasil keterampilan menulis teks berita siswa terlihat pada hasil rerata kelas yang diperoleh. Nilai rerata kelas pada prasiklus hanya mencapai 64,43, meningkat 70,53 pada siklus I, dan meningkat menjadi 75,5 pada siklus II.

Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut adalah: (a) Pembelajaran menulis teks berita dengan model *Group Investigation* ini dapat digunakan oleh guru untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif yang dapat menyenangkan dan mengaktifkan siswa, (b) Siswa hendaknya lebih meningkatkan motivasi untuk aktif berlatih menulis teks berita dengan memperhatikan kelengkapan isi pokok-pokok berita, ketepatan struktur kalimat, tata bahasa dan ejaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djuraid, Husnun N. 2009. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.